



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN MINGGU KE-16

Periode 19 s.d. 25 April 2026

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan
Bandara pada Wilker BKK
Kelas I Palembang

Pelayanan Kekarantinaan
Kesehatan pada Periode
Pemberangkatan Jemaah
Haji Embarkasi Palembang
Tahun 1447 H / 2026 M

Skринing Penyakit Menular
Potensial Wabah pada
PPLN melalui Pengawasan
Deklarasi Kesehatan
Terintegrasi All Indonesia



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)

DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-16 TAHUN 2026



- 2 **Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging**
- 3 **Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging**
- 4 **Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang**
- 7 **Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang**
- 8 **Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang**
- 9 **Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana**
- 10 **Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan pada Periode Pemberangkatan Jemaah Haji Embarkasi Palembang Tahun 1447 H / 2026 M**
- 14 **Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia**
- 15 **Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang**
- 16 **Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang**
- 17 **Informasi Kesehatan: Penyakit Yellow Fever**

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-16 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brazil, Yunani, dan Inggris	6.164	154
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Australia, Spanyol, Jepang, Taiwan, dan Hongkong	158	0
3.	MPox	Madagaskar, Liberia, Kolombia, Denmark, dan Singapura	214	1
4.	Meningitis Meningokokus	Nigeria, Polandia, dan Vietnam	364	13
5.	Polio	Afghanistan, Sudan, dan Sudan Selatan	8	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Taiwan, Spanyol, dan Australia	15	0
7.	Demam Kuning	Kolombia, Bolivia, Brasil, dan Peru	10	1

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-16 TAHUN 2026

H5N1

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

H9N2

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

COVID-19

Pada Minggu ke-13 s.d. ke-15 terjadi penambahan 6.164 kasus konfirmasi. Tiga negara penambahan terbanyak: Brazil, Yunani, dan Inggris.

MERS-CoV

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Legionellosis

Pada Minggu ke-12 s.d. ke-15 terjadi penambahan 158 kasus di 6 negara, yaitu Amerika Serikat, Jepang, Australia, Taiwan, Hongkong, dan Spanyol.

Mpox

Pada Minggu ke-15 terjadi penambahan 214 kasus konfirmasi di 5 Negara yaitu Madagaskar, Kolombia, Liberia, Denmark, dan Singapura.

Penyakit Virus Hanta

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Polio

Pada Minggu ke-15 terjadi penambahan 8 kasus konfirmasi di Afghanistan, Sudan, dan Sudan Selatan.

Meningitis Meningokokus

Penambahan pada Minggu ke-53 2025 s.d. Minggu ke-15 sebanyak 364 kasus konfirmasi di 12 negara dan 13 kematian di Polandia dan Vietnam.

Penyakit Virus West Nile

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Demam Kuning

Pada Minggu ke-15 terjadi penambahan 10 kasus konfirmasi di Bolivia, Peru, Kolombia, dan Brazil, serta ada tambahan 1 kematian di Brazil.

Demam Lassa

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Crimean Congo Haemorrhagic Fever

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

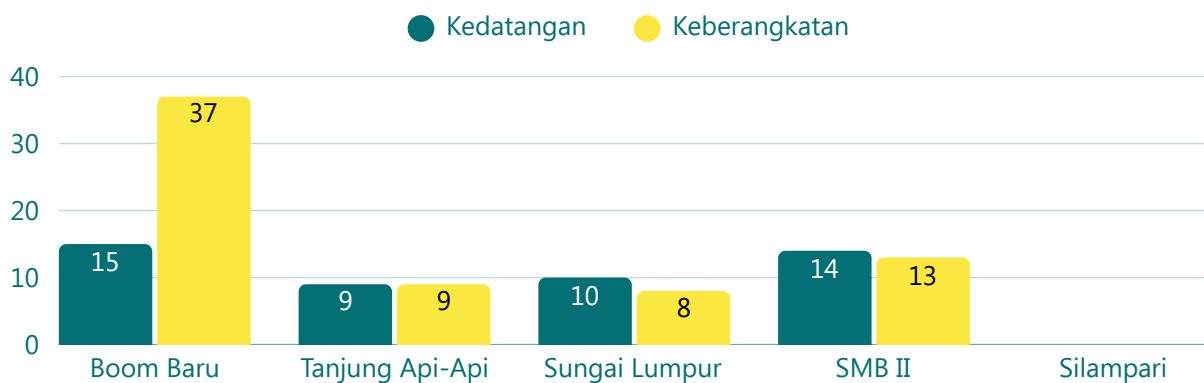
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-16 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-16, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 34 kedatangan kapal dan 13 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru dengan 15 kedatangan dan 37 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Singapura.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA



Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (14 kapal dan 7 pesawat), atau sekitar 44% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

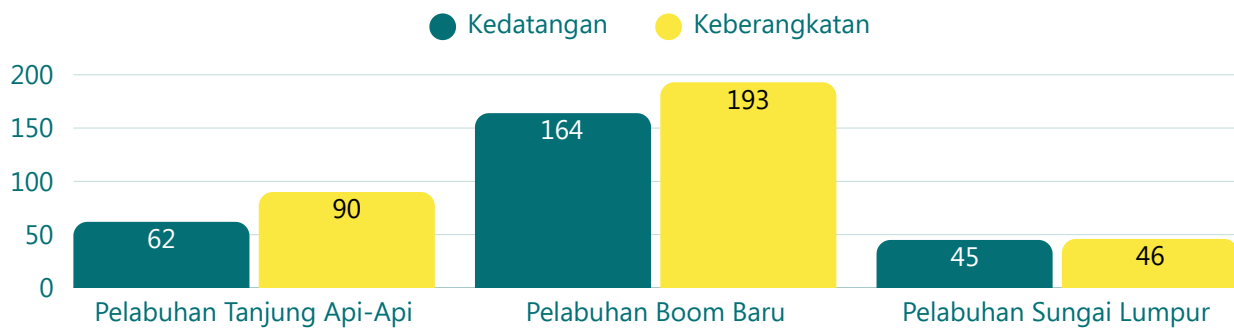
- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-10) MPox (*update* Minggu ke-6)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-15), Legionellosis (*update* Minggu ke-14), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-8)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-15)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-15), Legionellosis (*update* Minggu ke-14), Listeriosis (*update* Minggu ke-12), MPox (*update* Minggu ke-13)

- China: MPox (*update* Minggu ke-6), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-14), Avian Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-14)
- Australia: Legionellosis (*update* Minggu ke-15), Listeriosis (*update* Minggu ke-15)
- Arab Saudi: Mers CoV (*update* Minggu ke-48 Tahun 2025), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11 Tahun 2025)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

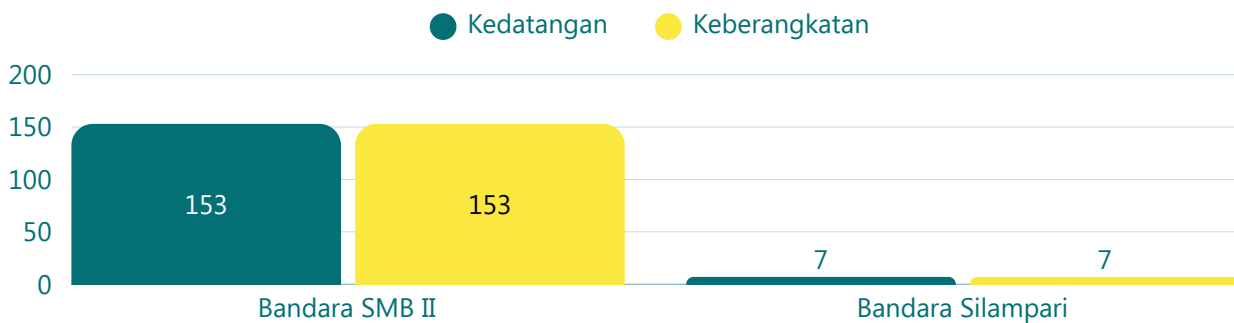
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-16 adalah sebanyak 600 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 271 kapal, dan yang berangkat sebanyak 329 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-16 adalah sebanyak 320 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 160 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

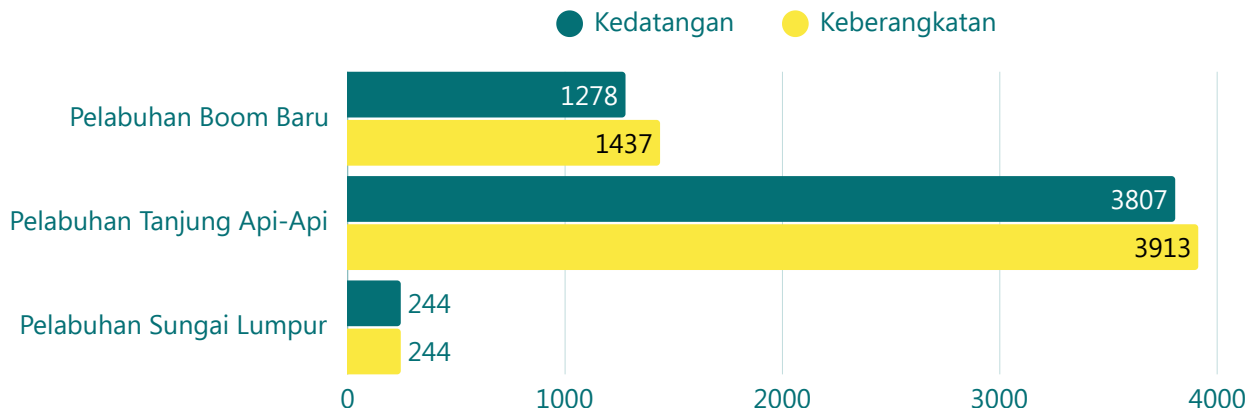
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-16 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

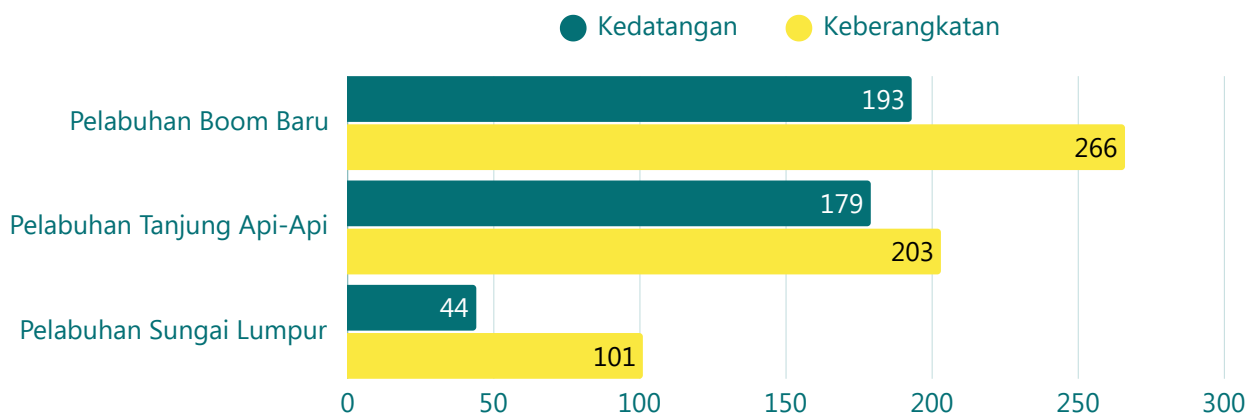
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-16 berjumlah 10.923 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 5.329 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 5.594 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

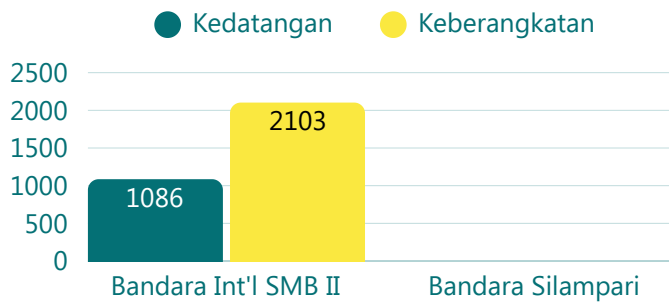
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-16 tercatat sebanyak 986 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-16 TAHUN 2026

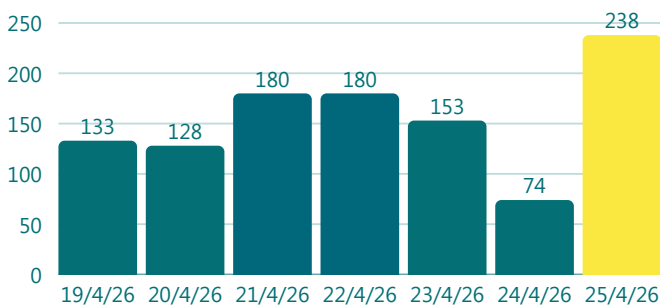
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Asrita Fajriani, SKM, M.Kes & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



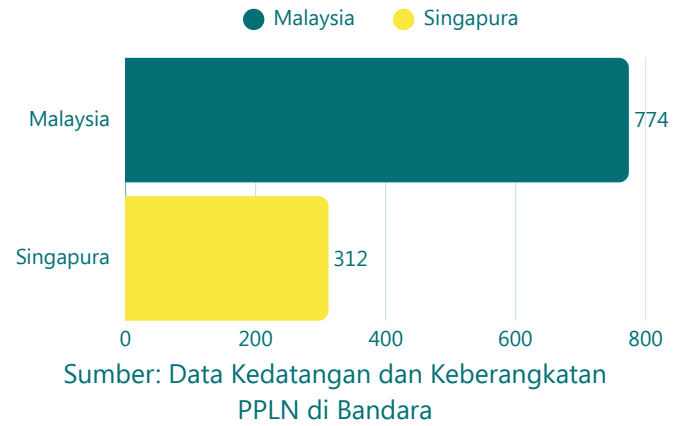
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-16, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 1.086 orang. Terjadi penambahan jumlah keberangkatan penumpang ke luar negeri yaitu para jemaah haji Embarkasi Palembang Tahun 1447 H / 2026 M.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

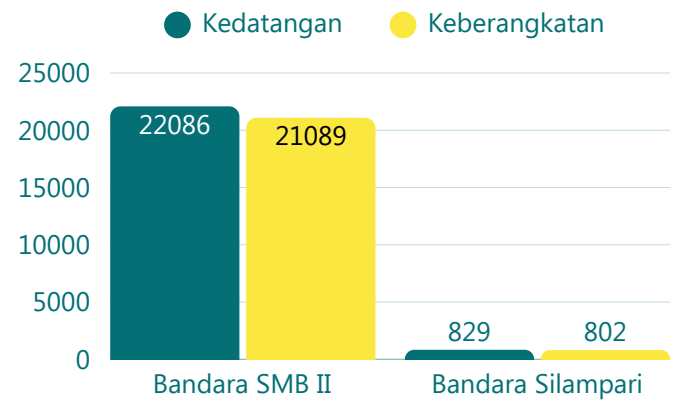
Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Sabtu, 25 April 2026, dengan jumlah 238 orang.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 774 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-16 mencapai 44.806 orang, dengan rincian 22.915 orang datang dan 21.891 orang berangkat.

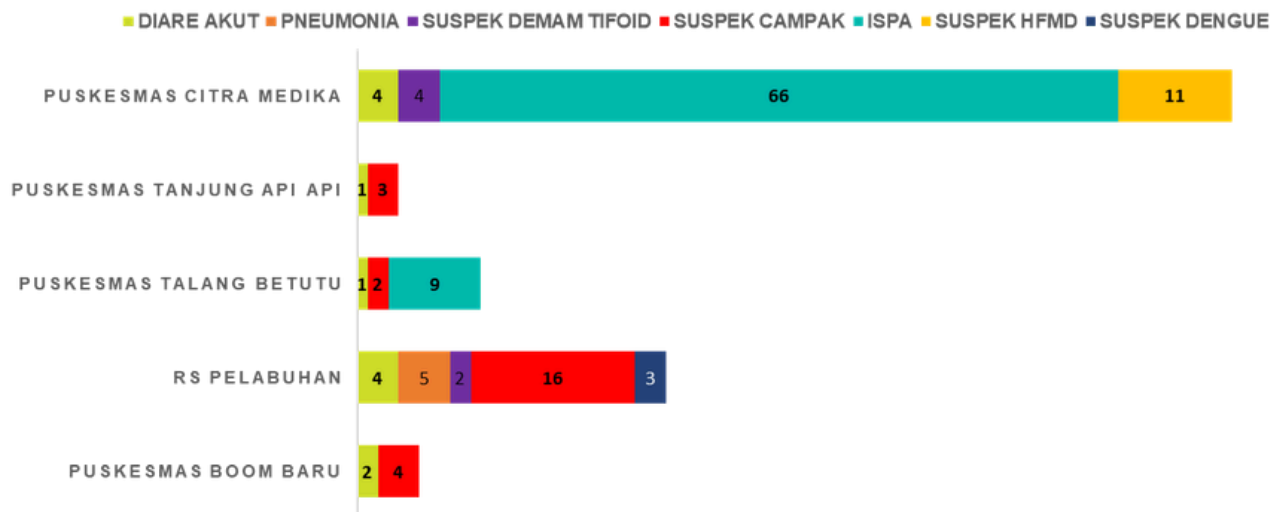
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-16 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-16 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-16 Tahun 2026 menunjukkan jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 137 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 75 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 66 kasus & Puskesmas Talang Betutu 9 kasus.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 25 kasus suspek campak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja pelabuhan BKK Kelas I Palembang. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas.

PELAYANAN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA PERIODE PEMBERANGKATAN JEMAAH HAJI EMBARKASI PALEMBANG TAHUN 1447 H / 2026 M

MINGGU KE-16 TAHUN 2026

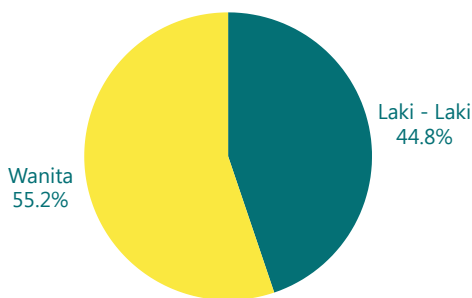
Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes & dr. Liese Margaretha Alfha, MKM

BKK Kelas I Palembang melakukan pemeriksaan kesehatan bagi jemaah haji reguler di embarkasi untuk menilai kembali istithaah kesehatan serta menetapkan status laik atau tidak laik terbang melalui:

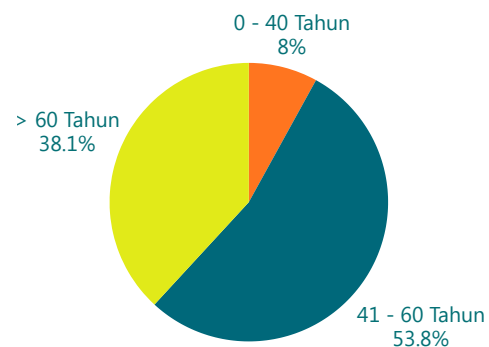
- Pemeriksaan tanda vital, yaitu tekanan darah, nadi per menit, pernapasan per menit, suhu tubuh, dan saturasi oksigen.
- Pemeriksaan tes kehamilan bagi jemaah wanita usia subur.
- Verifikasi status vaksinasi Meningitis Meningokokus, Polio, dan COVID-19.

Pada periode Minggu ke-16 (19–25 April 2026) telah dilaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan tahap akhir bagi jemaah haji embarkasi Palembang sebanyak 4 kloter dengan rincian sebagai berikut:

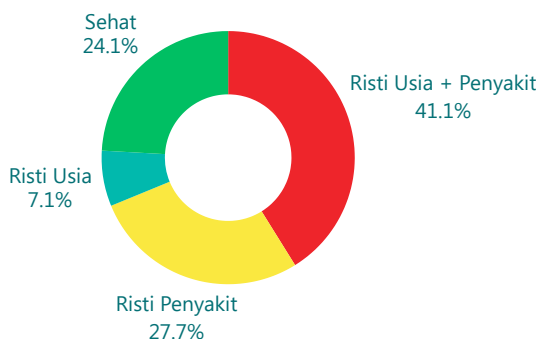
Distribusi Jemaah Haji yang diperiksa



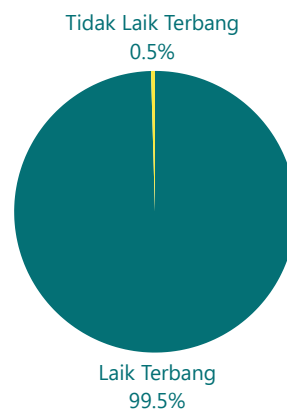
Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Status Risiko Tinggi

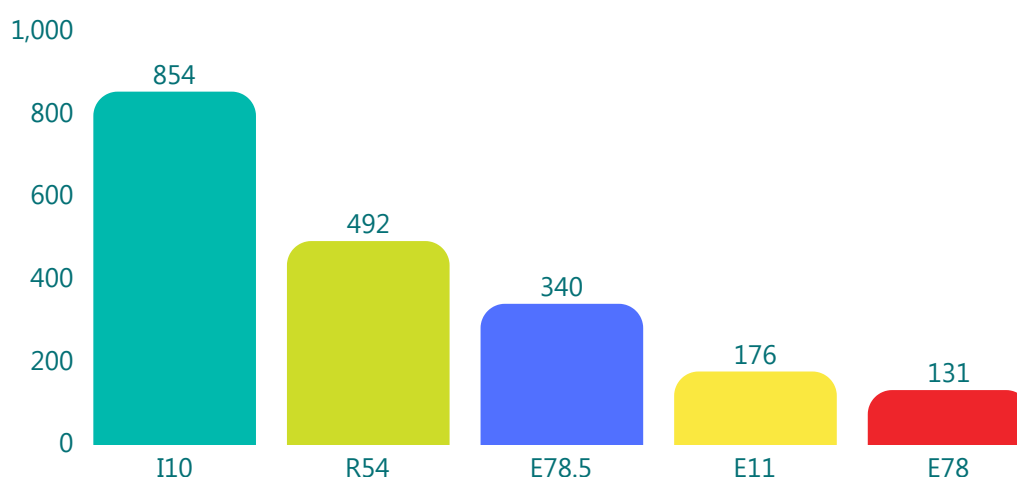


Distribusi Status Kelaikan Terbang



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Distribusi Diagnosa Tertinggi Hasil Pemeriksaan Kesehatan



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Jumlah jemaah yang telah dilakukan pemeriksaan sampai dengan kloter 4 sebanyak 1.772 orang. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah terbanyak adalah jemaah wanita, yaitu 978 orang (55,2%). Berdasarkan kelompok umur, jumlah terbanyak berada pada usia 41–60 tahun, yaitu 954 orang (53,8%). Dari hasil pemeriksaan, sebagian besar jemaah haji termasuk dalam kelompok risiko tinggi (75,9%), dengan kategori terbanyak adalah risiko tinggi usia dan penyakit, yaitu sebanyak 58 orang (41,1%). Diagnosis terbanyak dari hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji adalah hipertensi (I10), yaitu sebanyak 854 orang.

Berdasarkan status kelaikan terbang, terdapat 8 orang jemaah yang dinyatakan tidak laik terbang. Kondisi ini menyebabkan jemaah tidak dapat diberangkatkan karena tidak memenuhi persyaratan kesehatan penerbangan. Dari hasil penilaian kembali status istithaah kesehatan, terdapat 4 orang jemaah yang tidak memenuhi syarat istithaah sehingga keberangkatannya dibatalkan pada musim haji 1447 H.

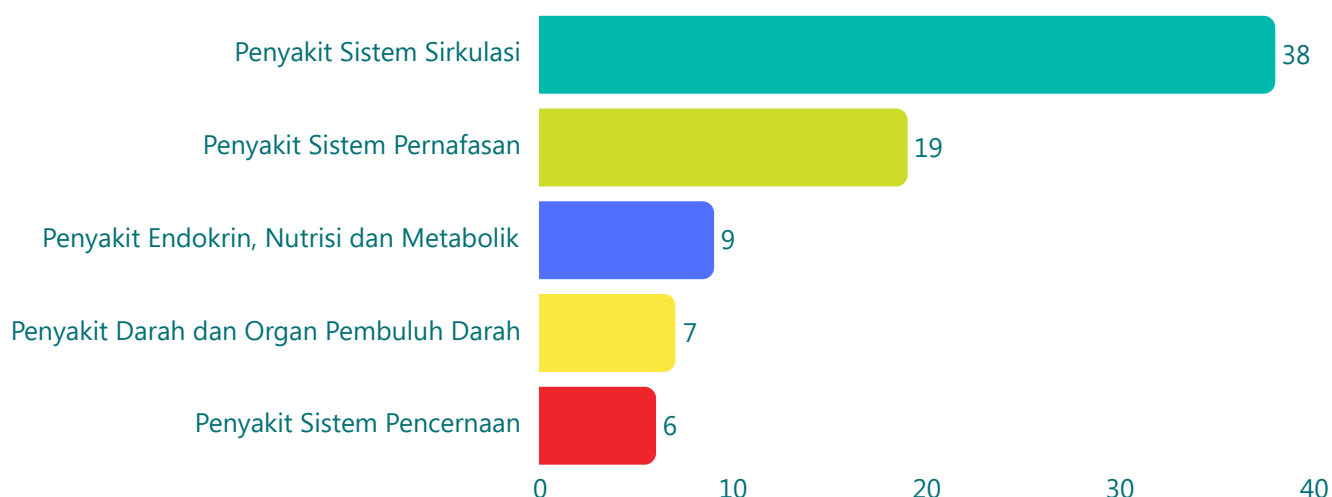
BKK Kelas I Palembang juga melakukan verifikasi dan validasi terhadap status vaksinasi jemaah haji, yaitu vaksin Meningitis Meningokokus, Polio, dan COVID-19 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Pemerintah Arab Saudi. Seluruh jemaah (100%) telah terverifikasi status vaksinasinya.

Distribusi Berdasarkan Pelayanan Rawat Jalan, Rujukan dan Laboratorium

Jenis Kelamin	Rawat Jalan	Rujukan	Pemeriksaan Laboratorium
Laki-Laki	38	3	7
Wanita	43	11	38

Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Distribusi Penyakit Kunjungan Poliklinik (Rawat Jalan)



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Selama berada di Asrama Haji, jemaah yang memerlukan pelayanan kesehatan dapat berobat di poliklinik. Sampai dengan kloter 4, jumlah kunjungan poliklinik (rawat jalan) sebanyak 81 orang. Berdasarkan diagnosis penyakit, jumlah terbanyak adalah penyakit sistem sirkulasi sebanyak 38 orang, sedangkan yang paling sedikit adalah penyakit sistem pencernaan sebanyak 6 orang.

Jemaah haji yang dirujuk sebanyak 14 orang. Jemaah tersebut dirujuk ke RSUD Siti Fatimah sebagai rumah sakit rujukan bagi jemaah haji. Umumnya, jemaah dirujuk dengan diagnosis penyakit pada darah dan organ pembentuk darah (D50), di mana kadar Hb (hemoglobin) berada di bawah standar, yaitu 13–17 g/dL untuk laki-laki dan 12–15 g/dL untuk wanita. Kadar Hb normal sangat penting, terutama dalam penetapan status kelaikan terbang pada keberangkatan jemaah haji.

Jumlah jemaah haji yang menjalani pemeriksaan laboratorium sebanyak 45 orang. Jenis pemeriksaan terbanyak adalah pemeriksaan kadar Hb (hemoglobin) dalam darah, yaitu sebanyak 42 orang. Terjadi peningkatan pemeriksaan kadar Hb pada jemaah haji. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jemaah haji risiko tinggi yang berangkat dengan beberapa penyakit penyerta (komorbid).





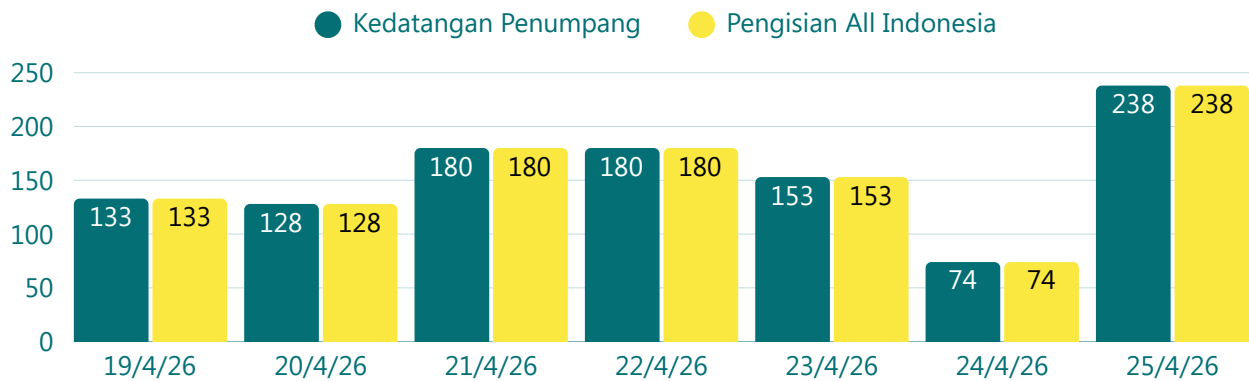
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-16 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-16, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.086 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 1 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 1 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.084 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

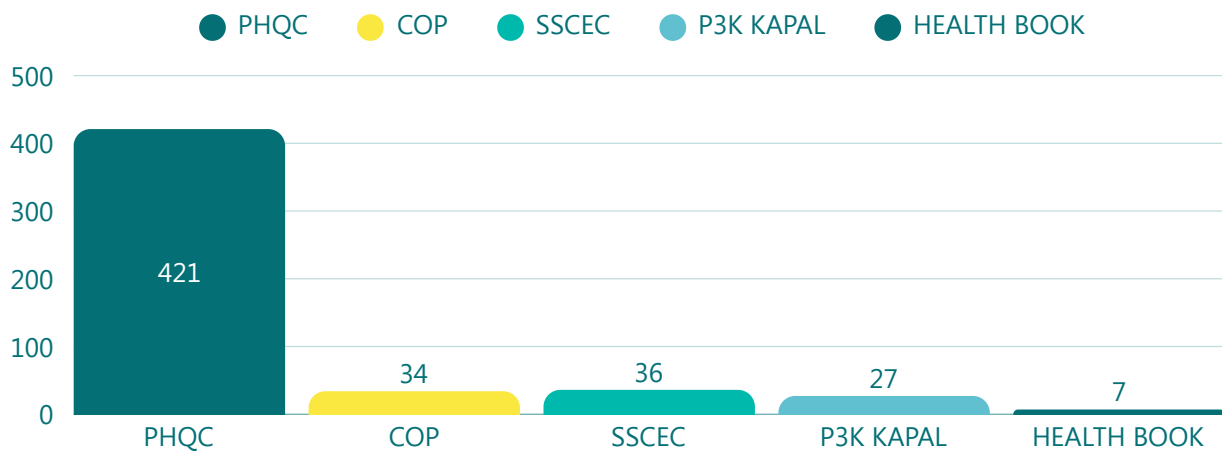
- Batuk & Pilek: 1 orang

Hasil verifikasi terhadap 1 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C. Sementara PPLN berstatus kuning seluruhnya datang dari Negara India.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-16 TAHUN 2026

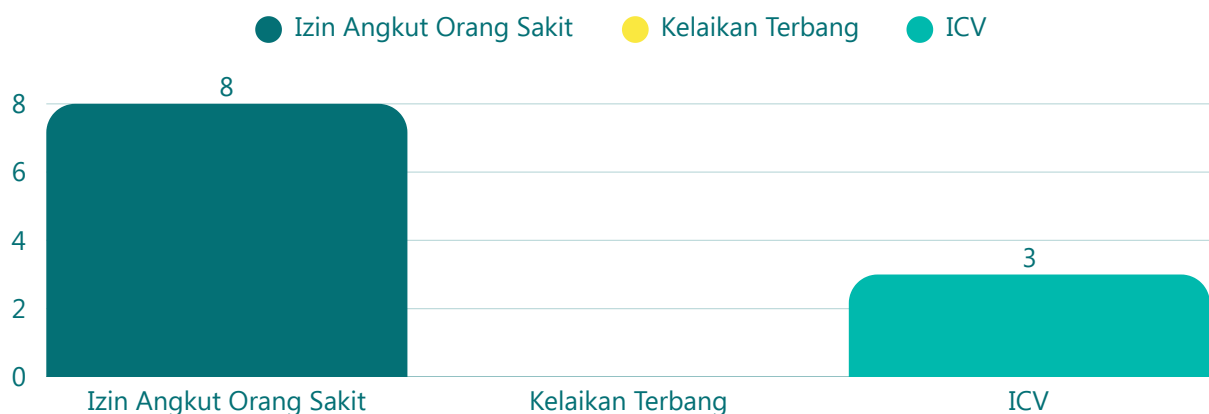
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 421 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ORANG



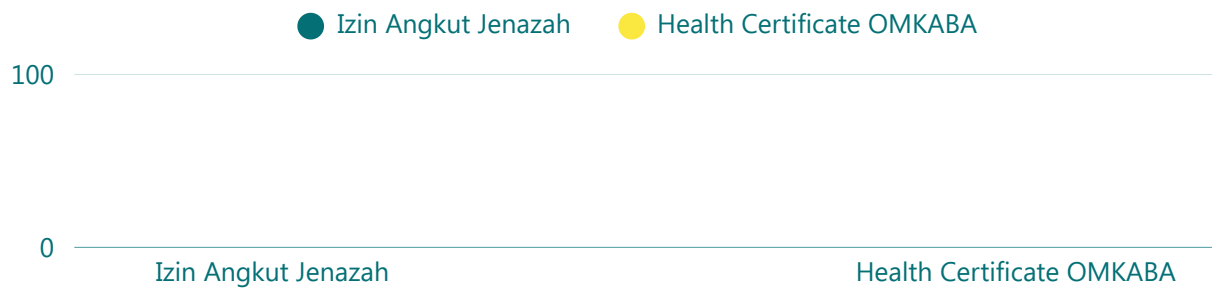
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Surat Izin Angkut Orang Sakit (IOS), yaitu sejumlah 8 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-16 TAHUN 2026

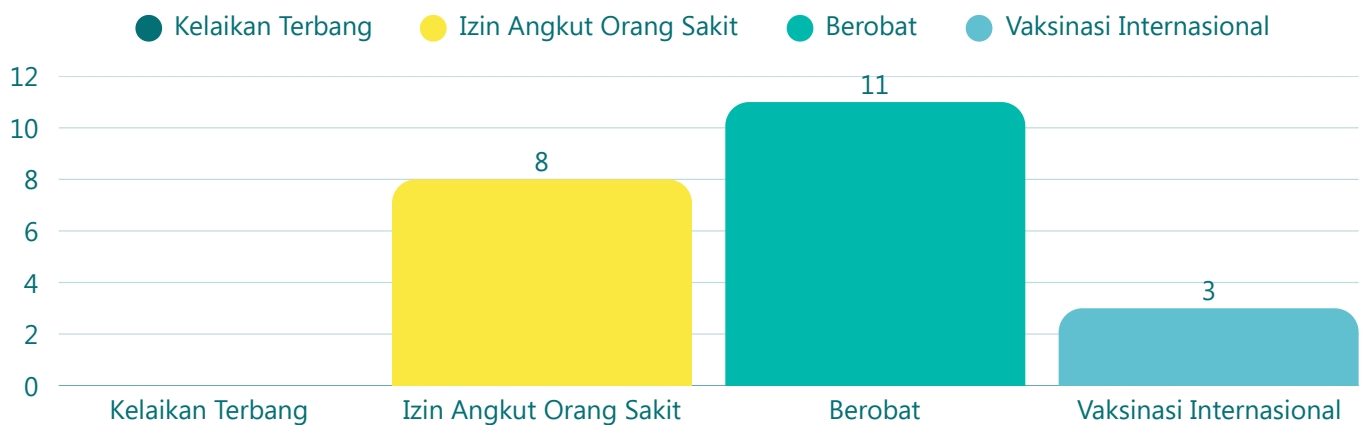
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerasantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-16, tidak terdapat pengawasan izin angkut jenazah & penerbitan *Health Certificate* pada komoditi Omkaba di Wilker BKK Kelas I Palembang.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 22 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan berobat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

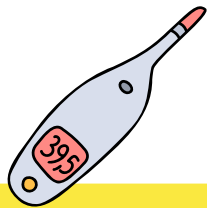
DEMAM KUNING: GEJALA, PENCEGAHAN, DAN PENTINGNYA VAKSINASI



APA ITU DEMAM KUNING?

Demam Kuning (Yellow Fever) merupakan **penyakit menular** yang ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk ***Aedes aegypti***. Demam kuning disebabkan oleh **virus** yang banyak ditemukan di **Afrika** dan **Amerika Selatan**. Virus ini termasuk dalam kelompok virus yang disebut **flavivirus**. Masa inkubasi *flavivirus* berlangsung antara **3-6 hari**.

GEJALA DEMAM KUNING



Demam tiba-tiba



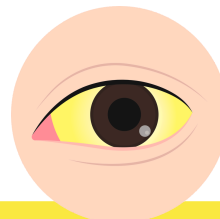
Sakit Kepala



Nyeri pada otot tubuh



Hilang nafsu makan
dan merasa mual



Kulit dan mata
berwarna kuning

GAMBARAN KLINIS DEMAM KUNING

Gejala awal dapat meliputi **demam mendadak, menggigil, sakit kepala parah, nyeri punggung, nyeri tubuh, mual, muntah, kelelahan, dan lemas**. Demam dapat mereda beberapa jam kemudian, diikuti dengan perdarahan berupa **muntah darah, melena, diare, penyakit kuning, proteinuria berat**, serta **gangguan pada jantung dan otak**. Infeksi berat dapat menyebabkan kematian pada hari ke-7 hingga ke-10 akibat gagal hati, gagal ginjal, dan perdarahan. Di antara mereka yang mengalami penyakit parah, sekitar 30-60% meninggal.

DIAGNOSIS DEMAM KUNING

Diagnosis *yellow fever* dapat ditegakkan apabila terdapat **riwayat bepergian ke daerah endemis**, seperti **Afrika** dan **Amerika Selatan**, disertai timbulnya **keluhan atau gejala** sesuai gambaran klinis di atas.

Pada **pemeriksaan laboratorium** dapat ditemukan **leukopenia (1.500–2.500)**, trombosit yang normal atau menurun, serta adanya **gangguan fungsi hati** dan **fungsi pembekuan darah**. **Pemeriksaan serologi ELISA** dapat dilakukan untuk membantu menegakkan diagnosis. **Diagnosis pasti** ditegakkan melalui **pemeriksaan biakan virus** dari darah dan jaringan.

TERAPI DEMAM KUNING

Mengingat *yellow fever* disebabkan oleh virus yang bersifat *self-limited disease*, terapi yang diberikan terutama bersifat simptomatik. Antivirus tidak bermanfaat dalam pengobatan *yellow fever*.

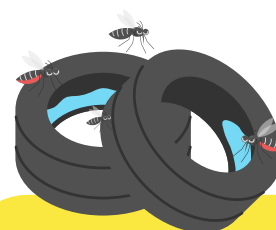
PENCEGAHAN DEMAM KUNING



Menguras, menutup, mengubur sampah (3M)



Menaburkan bubuk larvasida di tempat sulit dijangkau



Buang air yang menggenang



Gunakan obat nyamuk



Mengenakan pakaian panjang

Pencegahan yang penting dilakukan adalah:

- **Perlindungan diri terhadap gigitan nyamuk**, dengan cara tidur menggunakan kelambu, memakai losion antinyamuk pada kulit, menggunakan obat nyamuk, serta mengenakan baju lengan panjang dan celana panjang.
- **Vaksinasi *yellow fever*** sebelum bepergian ke daerah berisiko, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan yang telah ditunjuk. Penyuntikan dilakukan minimal 10 hari sebelum bepergian untuk memberikan waktu yang cukup bagi pembentukan antibodi pelindung. Satu dosis vaksin dapat memberikan perlindungan seumur hidup.

KESIMPULAN

MINGGU KE-16 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-16 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 48 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 9 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 15 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 10 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 13 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 21 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-16 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 59.904 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 23.172 orang, dengan 1.086 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 2.458 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-16 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, HFMD dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 137 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-16 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Sehubungan dengan adanya 2 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah di India & 1 kasus konfirmasi di Bangladesh, kepada petugas BKK Kelas I Palembang agar dapat meningkatkan kewaspadaan & melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut, pelaku perjalanan dan barang yang datang dari India & Bangladesh ataupun yang memiliki riwayat perjalanan dari 2 negara tersebut < 14 hari sebelum tiba di Indonesia. Memastikan seluruh pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) telah mengisi All Indonesia dan jika ditemukan dengan status merah, agar dilakukan verifikasi gejala.

3

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-15, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

4

Terkait adanya laporan kasus suspek campak dari beberapa fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, perlu dilakukan surveilans aktif dan deteksi dini guna mencegah penularan meluas, penguatan imunisasi masyarakat terhadap kelompok rentan serta meningkatkan sosialisasi kepada warga masyarakat mengenai bahaya penyakit campak dan pentingnya melengkapi imunisasi, terutama untuk anak usia 9 bulan (MR1) dan 18 bulan (MR2).

5

Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah / negara terangkit dalam kurun waktu < 14 hari.

6

Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota terutama pengelola program kesehatan haji, agar dapat melakukan pengawasan dan pemantauan secara ketat terhadap beberapa jemaah haji dengan indikasi penyakit yang memerlukan perhatian khusus sebelum keberangkatan dari daerah asal, agar jemaah dalam kondisi sehat dan fit ketika sudah masuk ke asrama haji dan siap untuk diberangkatkan.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

Edisi Minggu Ke-16 | 19 s.d. 25 April 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
Asrita Fajriani, SKM, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
dr. Liese Margaretha Alfa, MKM
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)